

INTISARI

ASYIRI, AZ., 2016, PENGARUH KONSELING DALAM KEGIATAN PROLANIS TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Konseling merupakan komponen dari *pharmaceutical care* yang ditunjukkan untuk meningkatkan hasil terapi, dengan memaksimalkan penggunaan obat-obatan yang tepat. Kegagalan terapi Diabetes Melitus disebabkan oleh kurangnya kemampuan pasien dalam melaksanakan manajemen diri termasuk ketidakpatuhan penggunaan obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dalam kegiatan PROLANIS terhadap kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pajang Surakarta.

Metode dalam penelitian ini menggunakan The One group pretest posttest design, dimana satu kelompok subjek dilakukan penilaian awal sebagai pretest sebelum pemberian konseling dan penilaian akhir sebagai posttest. Pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) yang diberikan kepada 35 pasien dengan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konseling berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan angka 0,000 ($P < 0,05$), sedangkan terhadap penurunan kadar gula darah dengan uji Chi-Square menunjukkan angka 0,012 ($P < 0,05$). Faktor-faktor sosiodemografi yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Kata kunci : Konseling, Diabetes Melitus Tipe 2, MMAS-8, Kepatuhan

ABSTRACT

ASYIRI, AZ., 2016, THE INFLUENCE OF COUNSELING IN PROLANIS ACTIVITY ON THE THERAPY COMPLIANCE OF PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PUSKESMAS PAJANG OF SURAKARTA, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Counseling is the component of *pharmaceutical care* indicated to improve therapeutic product, by maximizing the use of appropriate medicines. Diabetes Mellitus therapeutic failure is due to the patients' poor ability of self management including drug use incompliance. The objective of research was to find out the effect of counseling in Prolanis activity on the treatment compliance in the patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Puskesmas Pajang Surakarta.

The research method employed was The One Group Pretest Posttest design, in which a group of subjects underwent preliminary assessment as pretest before counseling and final assessment as posttest. The measurement of compliance level was conducted using Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) given to 35 patients with purposive sampling method.

The result of research showed that counseling administration affected significantly the treatment compliance level in the patients with Type 2 Diabetes Mellitus with Paired Sample t-Test obtaining value of 0.000 ($P < 0.05$), while on blood glucose level with chi-square obtaining value of 0.012 ($P < 0.05$). Socio-demographic factors affecting the patients' compliance level were age, education, and occupation.

Keywords: Counseling, Diabetes Mellitus Type 2, MMAS-8 adherence